

**PERJANJIAN**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1**  
**Nomor: PKM100Plus-2025-1-009-SPK-KLPPM/UNTAR/IV/2025**

1. Pada hari Selasa tanggal 22 bulan April Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama.**

II Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak, CA  
  
NIDN/NIDK : 0313047501/10197001  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Dhea Fatmawati  
NIM : 125230179  
2. Nama : -  
NIM : -  
3. Nama : -  
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua.**

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PEMBEKALAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF

Nama mitra : SMA KRISTEN YUSUF

Tanggal kegiatan : 02 MEI 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Yanti, S.E., M.Si., Ak, CA

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id

**WEBSITE**  
untar.ac.id

  
Untar Jakarta

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN**  
**KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PEMBEKALAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG**  
**BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

**Anggota:**

Dhea Fatmawati (125230179)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**JULI 2025**

**Halaman Pengesahan**  
**Laporan Pengabdian Masyarakat**

1. Judul : Pembekalan Akuntansi Piutang Dagang Bagi Siswa SMA Kristen Yusuf
2. Nama Mitra PKM : SMA Kristen Yusuf
3. Dosen Pelaksana
  - A. Nama dan gelar : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
  - B. NIDN/NIK : 0313047501/10197001
  - C. Jabatan/Gol. : Lektor
  - D. Program studi : S1 Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi
  - F. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
  - G. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
  - H. Nomor HP/Tlp : 08161116686 / yanti@fe.untar.ac.id
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota : 1 orang
  - B. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Dhea Fatmawati (125230179)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah Mitra : Jl. Arwana II No. 16 Jembatan Dua
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Utara
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah, sertifikat HKI, dan Laporan Prototype (Modul)
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juli 2025
9. Biaya yang disetujui : Rp 5.000.000.

Jakarta, 01 Juli 2025

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIK: 0316017903/10103030



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

## **BAB I Pendahuluan**

Sebagai bagian integral dari sistem informasi akuntansi, pencatatan transaksi yang akurat memiliki peran strategis dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Salah satu prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah keterandalan dan relevansi informasi yang disajikan. Dalam konteks ini, akuntansi berperan tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana penyajian informasi ekonomi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya (Kieso et al., 2020; Ward et al., 2025). Setiap transaksi ekonomi yang terjadi harus diidentifikasi, diukur, dan dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum agar laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Salah satu jenis transaksi yang paling umum namun kompleks dalam praktik bisnis sehari-hari adalah transaksi penjualan kredit. Transaksi ini tidak hanya mempengaruhi akun pendapatan, tetapi juga menciptakan hak tagih perusahaan kepada pihak eksternal, yang secara akuntansi dicatat sebagai piutang dagang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengakuan, pengukuran, serta penyajian piutang dagang menjadi krusial dalam menjaga akurasi dan integritas laporan keuangan secara keseluruhan (Weygandt et al., 2020).

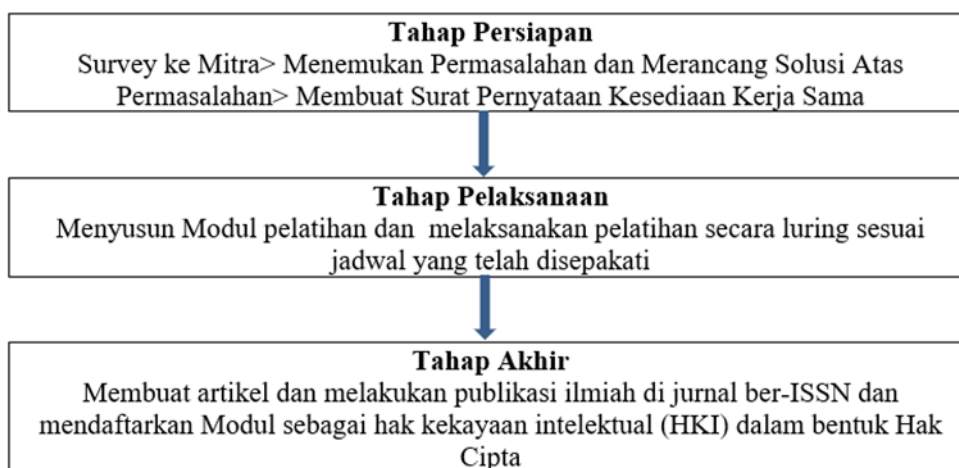
Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa siswa sering kali kesulitan memahami konsep keuangan dasar karena materi diajarkan secara teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata (Doyle, K. O. (2019). PKM ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya mengenai piutang dagang, melalui pendekatan pembelajaran interaktif yang mencakup diskusi kelompok, pemecahan soal-soal latihan yang aplikatif dalam dunia bisnis, serta permainan edukatif yang melibatkan simulasi pencatatan piutang dagang dan pengambilan keputusan keuangan. Dengan pelatihan ini, **diharapkan** siswa SMA Kristen Yusuf tidak hanya memahami konsep piutang dagang secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran akuntansi di sekolah dan kehidupan sehari-hari (Claire, 2020; Ross, 2021).

## **BAB II Pelaksanaan**

Tim PKM adalah berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua Pelaksana dan satu orang mahasiswa sebagai Anggota. Terdapat beberapa Tahapan Pelaksanaan untuk mewujudkan Pelatihan ini. Tahap Pertama adalah

tahap persiapan, dimana Tim PKM melakukan survey ke pihak Mitra secara daring untuk menemukan permasalahan yang sedang dihadapi Mitra terkait bidang Akuntansi. Kemudian, berdasarkan permasalahan tersebut, Tim PKM memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan cara melakukan Pelatihan. Mitra menentukan peserta pelatihan, hari dan jam yang available secara luring. Hasil dari tahap ini adalah diperolehnya Surat Pernyataan Kesiapan Kerja Sama dari Mitra. Tahap Kedua yaitu Tahap Pelaksanaan, dimana Tim PKM menyusun Modul Pelatihan yang di dalamnya berisi teori: pengertian piutang, jenis-jenis piutang, cara mencatat dan menilai piutang dagang, dan akuntansi untuk piutang tidak tertagih, dan soal-soal latihan yang aplikatif sesuai dengan kondisi dalam dunia bisnis. Pada hari dan jam yang telah ditentukan, Mitra mempersiapkan peserta pelatihan, ruangan kelas, dan prasarana yang dibutuhkan seperti: infokus, spidol, dan Mic. Di akhir pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner untuk menilai pelatihan yang telah diadakan. Tahap Ketiga, membuat artikel dan melakukan publikasi ilmiah di jurnal ber-ISSN dan mendaftarkan Modul sebagai hak kekayaan intelektual (HKI) dalam bentuk Hak Cipta.

Berikut adalah diagram alir Tahapan Pelaksanaan PKM:



### BAB III Kesimpulan

Pelatihan PKM diselenggarakan pada hari Jumat, 9 Mei 2025, pukul 10.00 sampai selesai, secara onsite. Pelatihan dihadiri oleh siswa kelas 12 jurusan MIPA sebanyak 21 siswa. Dari kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Hal ini tercermin dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan keterlibatan aktif mereka dalam sesi permainan edukatif yang disusun. Siswa yang semula belum memahami konsep piutang dagang kini

menunjukkan pemahaman yang lebih baik serta mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep tersebut dengan lebih percaya diri. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang interaktif, dengan siswa tampak antusias dan bekerja sama secara efektif dalam kelompok.

### **Gambar 1**

Dokumentasi Pelatihan



### **Daftar Pustaka**

- Claire, L. (2020). *Money matters: Find the money: Financial literacy: Read-along eBook*. Westminster, CO: Teacher Created Materials.
- Doyle, K. O. (2019). *Financial literacy for Generation Z: A practical guide to managing your financial life*. Praeger. Westport.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4th Edition* by Donald E. Kieso Edition: 4. John Wiley & Sons. Canada.
- Ross, K. (2021). *Personal finance for teens and college students: The complete guide to financial literacy for teens and young adults*. Publishing Forte. Amsterdam.
- Ward, A. M., Thomas, A., & Farrell, M. (2025). *Introduction to financial accounting*. McGraw-Hill Education. New York City.

Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Kieso, D. E. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Canada.

## **Lampiran**

1. Surat tugas.

**PERJANJIAN**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1**  
**Nomor: PKM100Plus-2025-1-009-SPK-KLPPM/UNTAR/IV/2025**

1. Pada hari Selasa tanggal 22 bulan April Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak, CA  
NIDN/NIDK : 0313047501/10197001  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Dhea Fatmawati  
NIM : 125230179  
2. Nama : -  
NIM : -  
3. Nama : -  
NIM : -

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : PEMBEKALAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF

Nama mitra : SMA KRISTEN YUSUF

Tanggal kegiatan : 02 MEI 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Yanti, S.E., M.Si., Ak, CA

**OFFICE**  
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440  
**PHONE**  
+62 21-5671 747 (Hunting)  
+62 21-5695 8723 (Admission)

**EMAIL**  
humas@untar.ac.id  
**WEBSITE**  
untar.ac.id  
  
Untar Jakarta

2. Materi paparan (PPT)

# **MODUL**



## **PEMBEKALAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF**

**Disusun oleh:**

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
APRIL 2025**

**SOAL PIUTANG DAGANG**

**(Pilihan Ganda, Tingkat Kesulitan: Medium)**

1. Neraca saldo akhir Andika Grup tahun berjalan yang belum disesuaikan menunjukkan piutang \$50.000, pendapatan \$90.000 dan penyisihan piutang tak tertagih sebesar \$5.000 (kredit). Andika memperkirakan piutang tak tertagih sebesar 15% dari saldo piutang. Buatlah jurnal untuk menyesuaikan saldo piutang tak tertagih.

a. Allowance for Doubful Account	\$12.500	
Bad debt Expense		\$12.500
b. Allowance for Doubful Account	\$7.500	
Bad debt Expense		\$7.500
c. Bad debt expense	\$7.500	
Allowance for Doubful Account		\$7.500
d. <b>Bad debt expense</b>	<b>\$ 2.500</b>	
<b>Allowance for Doubful Account</b>		<b>\$ 2.500</b>

2. Pada tanggal 5 Juni 2024, Soni Co. menjual barang secara kredit ke Melvin Co. seharga \$10.000, n/60. Piutang dilunasi 20% pada tanggal 5 Juli 2024 dan sisanya diterima sebuah wesel tagih 5%, 60 hari dari Melvin Co. Catatlah jurnal saat pelunasan wesel tagih.

a.	Cash	\$ 2,000	
	Account Receivable		\$ 2,000
b.	Notes Receivable	\$ 8,000	
	Accounts Receivable		\$ 8,000
c.	<b>Cash</b>	<b>8,066.66</b>	
	<b>Notes Receivable</b>		<b>8,000</b>
	<b>Interest Revenue</b>		<b>66.66</b>
d.	Cash	10,083.33	
	Notes Receivable		10,000
	Interest Revenue		83.33

3. Pada tahun 2023, Elements Co memiliki penjualan kredit bersih sebesar \$30.000. Elements Co memiliki saldo awal piutang sebesar \$7.000 dan saldo akhir piutang sebesar \$5.500. Hitunglah perputaran piutang Elements Co dan rata-rata pelunasan piutang dalam hari.

- 4,2 kali dan 86,9 hari
- 3,9 kali dan 93,5 hari
- 4,8 kali dan 76,04 hari**
- 4,5 kali dan 81,1 hari

4. Doli Co. menggunakan metode direct write off untuk piutang tidak tertagih, buatlah jurnal jika terdapat piutang yang tidak tertagih sebesar \$ 2,000 pada 10 Januari 2024.

a.	<b>Bad debt expense</b>	<b>\$ 2,000</b>	
	<b>Accounts Receivable</b>		<b>\$2,000</b>
b.	Allowance for Doubful Account	\$ 2,000	
	Accounts Receivable		\$ 2,000

c.	Bad debt expense	\$ 2,000	
	Allowance for Doubful Account		\$ 2,000
d.	Bad debt expense	\$ 2,000	
	Interest Receivable		\$ 2,000

5. Restoran Cheese Delight menerima pembayaran Visa sebanyak \$200 di jam makan siang. Bank mengenakan biaya 2%. Akun yang mana harus dibuat Restoran Cheese Delight untuk mencatat transaksi tersebut?

a.	Cash	\$196	
	Service Charge Expense	\$4	
	Sales Revenue		\$200
b.	Accounts Payable	\$4	
	Sales Revenue	\$196	
	Cash		\$200
c.	Sales Revenue	\$196	
	Service Charge Expense	\$4	
	Cash		\$200
d.	Cash	\$200	
	Service Charge Expense		\$4
	Accounts Receivables		\$196

**(Essay, Tingkat Kesulitan: Medium)**

1. Buatlah jurnal dari transaksi Pt Bintang Hijau

- 2 Feb Pt Bintang Hijau menjual barang dagangan kepada Kejora.corp sebesar \$15.000, dengan term 2/15,n/45.
- 10 feb Kejora.corp mengembalikan barang dagangan sebesar \$5.000.
- 17 Feb Kejora.corp melunasi hutang atas pembelian tanggal 2 Februari.

2. Apotek Van memerlukan dana sebesar \$9.500 untuk melunasi hutang beban yang sudah sampai batas jatuh tempo. Saldo piutang Van saat ini berjumlah \$10.000. Van memutuskan untuk menjual seluruh

saldo piutang pada tanggal 27 Februari 2005, untuk meringankan krisis kas. Buatlah jurnal untuk penjual saat penjualan piutang (Asumsikan biaya pelayanan 2%).

3.

Customer	Total	Not Yet Due	Number of Days Past Due			
			1-30	31-60	61-90	Over 90
Blue	70000			20000	30000	20000
Brown	90000	40000	25000			
	160000	40000	25000	20000	30000	20000
Estimate Percentage Uncollectible		3%	6%	13%	25%	50%

Hitunglah total estimasi bad debts berdasarkan informasi pada tabel diatas.

**(Pilihan Ganda, Tingkat Kesulitan: Sulit)**

1. Pada tanggal 1 Januari Chris Co. menjual 3 unit seharga \$2.000 per unit kepada Cantelo. Co. dengan syarat 2/15,n/30. Tanggal 10 Januari Cantelo.co mengembalikan 1 unit komputer kepada Chris Co. Tanggal 15 Januari, Chris Co. menerima 60% pelunasan dari Cantelo. Corp atas transaksi tanggal 1 Januari. Buatlah jurnal untuk Chris Co. saat terjadinya pelunasan piutang.

a. Cash	\$6.000	
Account Receivable		\$6.000
b. Cash	\$3.920	
Sales Discount	\$80	
Account Receivable		\$4.000

<b>c. Cash</b>		<b>\$2,352</b>	
<b>Sales Discount</b>			<b>\$48</b>
<b>Account Receivable</b>			<b>\$ 2.400</b>
d. Account Receivable	\$4.000		
Cash		\$80	
Sales Discount		\$3.920	

2. Pada tahun 2023, toko bangunan Gunawan memiliki Penjualan Kredit bersih sebesar \$50.000. Perusahaan memiliki saldo piutang usaha awal (bersih) sebesar \$6500 dan Saldo piutang akhir (bersih) sebesar \$9500. Hitunglah rata-rata penagihan periode dalam sehari (asumsi 1 tahun = 360 hari)

- a. 56.6
- b. 57.6**
- c. 58.6
- d. 59.6

3. Pada laporan posisi keuangan PT Logo tanggal 31 Des 2023, net realizable value (NRV) piutang dagang berjumlah Rp 14.062.500, naik 25% dari NRV tahun lalu. Diketahui AFDA tahun lalu Rp 6.750.000 (Kredit). Rata-rata piutang adalah Rp 17.781.250. Berapakah saldo AFDA per 31 Des 2023?

- a. Rp 3.500.000**
- b. Rp 6.500.000
- c. Rp 6.750.000
- d. Rp 3.718.750

4. Saldo buku besar per 31 Desember menunjukkan saldo Account Receivables \$ 180,000, Sales Discount \$ 15,000, Sales Returns and Allowance \$ 25,000, Allowance for Doubtful Accounts \$ 800 (debit). % bad debt terhadap piutang dagang adalah 6%. Jurnal penyesuaian yang benar pada 31 Desember adalah:

a. Allowance for Doubful Account	\$ 10,000	
Bad debt Expense		\$10,000
b. Bad debt expense	\$ 10,800	
Allowance for Doubful Account		\$ 10,800
c. Bad debt expense	\$ 8,400	
Allowance for Doubful Account		\$ 8,400

<b>d. Bad debt expense</b>	<b>\$ 11,600</b>	
<b>Allowance for Doubtful Account</b>		<b>\$ 11,600</b>

**(Essay, Tingkat Kesulitan: Sulit)**

1. Pada akhir tahun 2012, Thomson mempunyai akun piutang sebesar \$72.000 dan saldo Allowance for Doubtful Accounts sebesar \$12.000 (Cr). Pada 20 Januari 2013 perusahaan mengetahui bahwa piutang milik Kevin tidak bisa di lunasi, dan perusahaan menghapus piutang sebesar \$3.000.

**Diminta:**

- a) Buatlah jurnal saat penghapusan piutang
- b) Berapa uang kas yang dapat direalisasi dari piutang (1) sebelum penghapusan, (2) setelah Penghapusan?

2. Win Co. menjual barang dagang secara kredit dengan term 2/10, n/30. Per 31 Desember 2024, saldo Allowance for Doubtful Accounts sebesar \$17,980 (kredit). Kebijakan estimasi bad debt adalah:

- Belum jatuh tempo 3%,
- Lewat jatuh tempo : 1-30 hari 6%; 31-60 hari 13%, 61-90 hari 25%; > 90 hari 50%.

**Diminta:**

1. Buatlah Tabel Aging Schedule per 31-12-2024 berdasarkan data piutang di bawah ini.
2. Buatlah jurnal penyesuaian per 31 Desember 2024.

Data piutang per 31-12-2024:

No	Nama pelanggan	Tanggal Piutang	Jumlah (\$)
1	Anton Co.	17-10-24	20,000
		05-11-24	12,000
2	Blake Co.	12-12-24	40,000
		20-11-24	16,000
3	Doris Co.	15-12-24	80,000
		29-11-24	20,000

		20-10-24	30,000
		15-8-24	50,000

**(Bahasa Inggris, Pilihan Ganda, Tingkat Kesulitan: Medium)**

1. During the year, Wang & Co had net credit sales of \$80,000 and cost of goods sold of \$40,000. The business had a balance in accounts receivable at the beginning of the year amounting to \$8,000 and by the year's end it ended up increasing to \$12,000. What were the accounts receivable turnover and the average collection period in days? Assume the year has 365 days.

- a. 1 and 68.5 days
- b. 1 and 230.5 days
- c. 2 and 182.5 days**
- d. 2 and 42.5 days

2. No One Like This Fashions had been operating for 3 years. At the end of the year 2024, the ledger shows:

Accounts Receivable	\$53,000 Dr.
Sales Revenue	98,500 Cr.
Allowance for Doubtful Accounts	200 Dr.

**Required:**

Bad debts are estimated to be 2% of accounts receivable. Prepare the entry to adjust Allowance for Doubtful Accounts.

**(Bahasa Inggris, Pilihan Ganda, Tingkat Kesulitan: Sulit)**

1. Horizon Voyages has accounts receivable of \$69,000 on April 31, 2023 (amounts in thousands). Credit terms are 3/12, n/30. On April 31, 2023, there is a \$900 credit balance in Allowance for Doubtful Accounts before adjustment. The company uses the percentage-of-receivables basis for estimating uncollectible accounts. The company's estimate of bad debts is shown below.

<u>Age of Accounts</u>	<u>Balance, April 31</u>		<u>Estimated Percentage</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Uncollectible</u>
Current	\$60,000	\$70,000	1%
1-30 days past due	5,000	12,000	6
31-60 days past due	3,000	2,000	25
Over 60 days past due	<u>1,000</u>	<u>1,500</u>	50
	<u>\$69,000</u>	<u>\$85,500</u>	

Determine the total estimated uncollectible as of April 31, 2023, in the correct adjusting entry format:

a. Bad Debt Expense	5,750	
Allowance for Doubtful Accounts	5,750	
b. Allowance for Doubtful Accounts	56,580	
Bad Debt Expense	56,580	
c. Bad Debt Expense	1750	
Allowance for Doubtful Accounts	900	
	Allowance for Doubtful Accounts	2,650
d. <b>Bad Debt Expense</b>	<b>1,750</b>	
<b>Allowance for Doubtful Accounts</b>	<b>1,750</b>	

**(Bahasa Inggris, Essay, Tingkat Kesulitan: Sulit)**

1. The financial statements of Made So Good (MSG) report net sales of £13 million. Accounts receivable (net) are 1.2 million at the beginning of the year and 1.4 million at the end of the year. Compute MSG's accounts receivable turnover.

**Required:**

Compute MSG's average collection period for accounts receivable in days (assume 1 year has 365 days).

2. On February 11, KHJ Productions sold twenty-seven dozen exclusive merchandise on account to PSH Stores for \$32,000, terms 2.5/12, n/30. On February 13, PSH returns three dozen pieces of merchandise with each dozen being a pack worth 1.5% of the total sales. One pack of merchandise was returned without compliance with the terms and conditions of return and was thus disposed of without any cancellation of the payment due. On February 23, KHJ receives payment in cash for the full balance due.

**Required:**

Prepare journal entries to record the February transactions on KHJ's books. (Ignore the cost of goods sold entries and explanations.)

3. Foto kegiatan.



4. Sertifikat HKI



## 5. Bukti luaran:

Artikel yang sudah TERBIT pada Jurnal Ilmiah Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat  
<https://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/article/view/1795>

# Pembekalan Akuntansi Piutang Dagang Bagi Siswa SMA Kristen Yusuf

Yanti<sup>1\*</sup>, Dhea<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Department of Accounting, Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1)</sup> [yanti@fe.untar.ac.id](mailto:yanti@fe.untar.ac.id), <sup>2)</sup> [dhea.125230179@stu.untar.ac.id](mailto:dhea.125230179@stu.untar.ac.id)

**Received : 27 May - 2025**

**Accepted : 04 June - 2025**

**Published online : 28 June - 2025**

## Abstract

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) was held on Friday, May 9, 2025, at 10:00 a.m., onsite at SMA Kristen Yusuf, with the goal of improving students' understanding of accounts receivable as a key topic in financial accounting. The training involved 21 senior high school science students and was conducted using three interactive methods: (1) module-based theoretical instruction, (2) group discussion with contextual practice questions, and (3) a quiz game session as feedback and reinforcement. The students actively participated in all sessions and showed a clear increase in comprehension, especially through collaborative discussion and gamified learning. This PKM activity effectively bridged accounting theory with practical application in a high school setting, demonstrating that interactive, context-driven financial literacy programs can significantly enhance student engagement and understanding.

**Keywords:** Accounting, Accounts Receivable, Training.

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan pada hari Jumat, 9 Mei 2025, pukul 10.00 WIB secara onsite di SMA Kristen Yusuf. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik piutang dagang sebagai salah satu materi dasar dalam akuntansi keuangan. Pelatihan diikuti oleh 21 siswa kelas 12 jurusan MIPA dan dilaksanakan melalui tiga metode utama: (1) penyampaian materi melalui modul, (2) diskusi kelompok dan latihan soal kontekstual, serta (3) kuis berbasis permainan sebagai media umpan balik dan penguatan materi. Selama pelatihan, siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan pemahaman yang meningkat secara signifikan, terutama melalui kegiatan diskusi dan sesi games. PKM ini berhasil menghubungkan pemahaman teori akuntansi dengan konteks praktik nyata di tingkat sekolah menengah, serta membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan literasi keuangan siswa secara efektif.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Piutang Usaha, Pelatihan.

---

## 1. Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya mengenai piutang dagang, melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, aplikatif, dan kontekstual. Pelatihan ini ditujukan bagi siswa SMA Kristen Yusuf sebagai respons terhadap tantangan rendahnya literasi akuntansi dasar yang secara luas masih dialami oleh pelajar sekolah menengah atas. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa siswa sering kali kesulitan memahami konsep keuangan dasar karena materi diajarkan secara teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata (Doyle, 2019). Selain itu, Wright and Ross (2020) menekankan pentingnya

memberikan pendidikan keuangan kepada generasi muda dengan pendekatan yang komunikatif dan relevan agar mereka mampu mengelola transaksi dasar dan



Copyright: © 2025 by the authors.

This is an open access article distributed under the terms and conditions of the CC BY 4.0.

memahami tanggung jawab finansial secara bertahap. Dengan mengacu pada temuan tersebut, PKM ini dirancang untuk mengedukasi siswa melalui metode pembelajaran interaktif yang mencakup diskusi kelompok, pemecahan soal-soal latihan yang aplikatif dalam dunia bisnis, serta permainan edukatif yang melibatkan simulasi pencatatan piutang dagang dan pengambilan keputusan keuangan. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari seorang dosen berpengalaman dalam bidang akuntansi keuangan serta satu orang mahasiswa dari Program Studi S-1 Akuntansi yang memiliki antusiasme tinggi dalam bidang pengajaran ilmu akuntansi. Kegiatan didukung oleh media pembelajaran seperti: Modul, presentasi interaktif, akses internet, dan latihan soal digital, guna memastikan materi yang dianggap rumit dapat disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi kehidupan siswa. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa SMA Kristen Yusuf tidak hanya memahami konsep piutang dagang secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran akuntansi di sekolah dan kehidupan sehari-hari (Schrecker, 1999).

Dunia bisnis yang semakin bersaing, mendorong unit bisnis untuk semakin berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena jika salah mengambil keputusan maka akan mengancam keberlangsungan unit bisnis tersebut (Wijayanto, 2013). Salah satu dasar dalam mengambil keputusan yang tepat adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan (Sukamulja, 2024). Oleh sebab itu, laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, harus mengandung informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan dimulai dengan mencatat transaksi bisnis ke dalam Jurnal secara tepat dan benar.

Sebagai bagian integral dari sistem informasi akuntansi, pencatatan transaksi yang akurat memiliki peran strategis dalam menghasilkan laporan keuangan yang bermutu. Salah satu prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan adalah keterandalan dan relevansi informasi yang disajikan. Dalam konteks ini, akuntansi berperan tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana penyajian informasi ekonomi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Kieso, 2014; Ward, 2012). Setiap transaksi ekonomi yang terjadi harus diidentifikasi, diukur, dan dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum agar laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Salah satu jenis transaksi yang paling umum namun kompleks dalam praktik bisnis sehari-hari adalah transaksi penjualan kredit. Transaksi ini tidak hanya mempengaruhi akun pendapatan, tetapi juga menciptakan hak tagih perusahaan kepada pihak eksternal, yang secara akuntansi dicatat sebagai piutang dagang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengakuan, pengukuran, serta penyajian piutang dagang menjadi krusial dalam menjaga akurasi dan integritas laporan keuangan secara keseluruhan (Kieso, 2014).

Piutang adalah tagihan yang dimiliki terhadap perusahaan, perseroan, atau individu lain, yang harus dibayarkan dalam waktu tertentu. Piutang bisa berasal dari transaksi penjualan barang atau jasa dengan sistem

kredit atau peminjaman uang. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 43 menyatakan bahwa: “Piutang adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.” (Yuniarwati et al., 2018).

Menurut Kieso (2014), piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Piutang usaha merupakan transaksi yang seringkali menghasilkan piutang melalui penjualan barang secara kredit. Biasanya, piutang usaha akan diambil dalam waktu yang singkat, sekitar 30-60 hari, dan dianggap sebagai aset lancar.
2. Wesel tagih adalah tagihan yang didukung dengan janji tertulis dari debitur untuk membayar pada tanggal tertentu. Wesel tagih biasanya akan dikumpulkan dalam satu tahun dan dapat digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha.
3. Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi lain selain piutang dagang. Jenis piutang ini termasuk piutang deviden, piutang bunga, pinjaman kepada karyawan, piutang pajak, dan sebagainya. Piutang usaha dicatat berdasarkan metode akrual, di mana piutang diakui ketika terjadi transaksi, bukan saat pembayaran diterima. Cara penyajian piutang dalam jurnal sebagai berikut:

Accounts Receivables	xxx -	
		Sales - xxx

Penyajian pada saat penerimaan uang adalah sebagai berikut:

Cash	xxx -	
		Accounts Receivables - xxx

Piutang tak tertagih merupakan masalah yang dihadapi perusahaan ketika tidak bisa mendapatkan pembayaran dari klien mereka (Tiku et al., 2024). Beban operasional muncul saat gagal dalam mengumpulkan tagihan piutang disebut sebagai Beban Piutang Tak Terkumpul (Expense of Uncollected Accounts / Uncertain Account Expense / Bad-debt Expense).

Pencatatan piutang yang tidak terkumpul terdiri dari metode penghapusan langsung (direct write off) dan metode alokasi/cadangan (allowance method). Metode penghapusan langsung adalah cara untuk mencatat kerugian langsung dari piutang yang tak dapat diambil. Sedangkan metode alokasi adalah pengakuan kerugian perkiraan dari piutang yang tak terkumpul. Estimasi nilai piutang tak terkumpul dalam metode alokasi dapat dilakukan dengan metode persentase penjualan, persentase piutang, dan analisis umur piutang (Dewi et al., 2017).

Metode penghapusan utang memiliki dua jenis, yaitu: (1) Metode Penyisihan/Metode Penghapusan Tidak Langsung dimana perusahaan menentukan jumlah utang tak tertagih berdasarkan perkiraan atau estimasi menggunakan Persentase Penjualan atau Persentase Utang, atau melalui Analisis Usia Utang; dan (2)

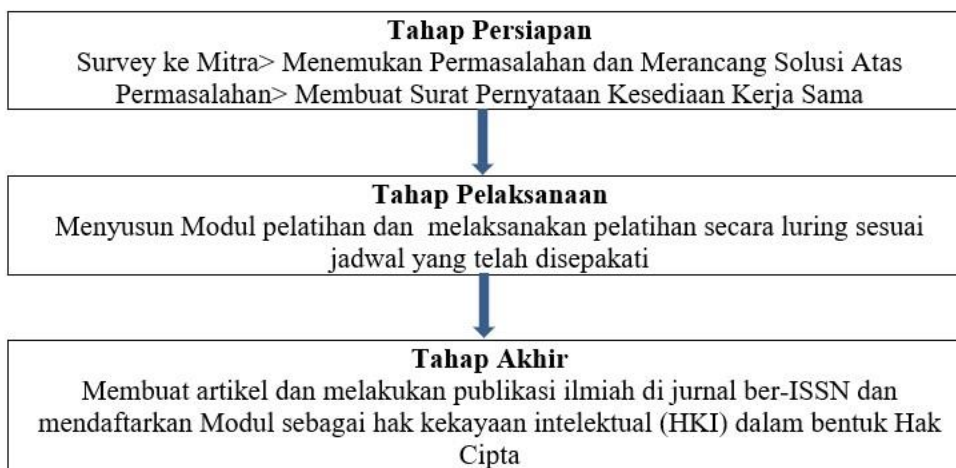
Metode Penghapusan Langsung, yaitu mencatat utang tak tertagih hanya jika sudah pasti tidak akan tertagih lagi dengan mendebet Beban Utang tak tertagih dan mengkredit Utang Dagang (Yuniarti et al., 2022).

## 2. Metode Penelitian

Tim PKM adalah berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari satu orang Dosen sebagai Ketua Pelaksana dan dua orang mahasiswa sebagai Anggota. Terdapat beberapa Tahapan Pelaksanaan untuk mewujudkan Pelatihan ini. Tahap Pertama adalah tahap persiapan, dimana Tim PKM melakukan survey ke pihak Mitra secara daring, dalam hal ini adalah dengan guru ekonomi, untuk menemukan permasalahan yang sedang dihadapi terkait bidang Akuntansi. Kemudian, berdasarkan permasalahan tersebut, Tim PKM memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dengan cara melakukan Pelatihan. Mitra menentukan peserta pelatihan, hari dan jam yang available secara luring. Hasil dari tahap ini adalah diperolehnya Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama dari Mitra.

Tahap Kedua yaitu Tahap Pelaksanaan, dimana Tim PKM menyusun Modul Pelatihan yang didalamnya berisi teori dan soal-soal latihan yang aplikatif sesuai dengan kondisi dalam dunia bisnis. Pada hari dan jam yang telah ditentukan, Mitra mempersiapkan peserta pelatihan, ruangan kelas, dan prasarana yang dibutuhkan seperti: infokus, spidol, dan Mic. Di akhir pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner untuk menilai pelatihan yang telah diadakan.

Tahap Ketiga, membuat artikel dan melakukan publikasi ilmiah di jurnal ber-ISSN dan mendaftarkan Modul sebagai hak kekayaan intelektual (HKI) dalam bentuk Hak Cipta. Berikut adalah diagram alir Tahapan Pelaksanaan PKM:



**Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan PKM**

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan PKM diselenggarakan pada hari Jumat, 9 Mei 2025, pukul 10.00 sampai selesai, secara onsite. Pelatihan dihadiri oleh siswa kelas 12 jurusan MIPA sebanyak 21 siswa. Pelatihan dibagi dalam 3 sesi. Sesi pertama berlangsung dari pukul 10.00-10.30, dimana Tim PKM memaparkan materi pelatihan dalam bentuk

modul secara tutorial. Materi yang diberikan terdiri dari: pengertian piutang, jenis-jenis piutang, cara mencatat dan menilai piutang dagang, dan akuntansi untuk piutang tidak tertagih. Sebelum pemaparan diberikan, peserta pelatihan diberikan tanya jawab seputar ilmu akuntansi yang telah diperoleh di sekolah dan pengetahuan mereka terhadap piutang, namun ternyata materi yang mereka dapatkan hanya meliputi akuntansi dasar dan tidak memahami tentang piutang dagang. Hasil yang diperoleh dari sesi pertama ini adalah materi yang kami sampaikan dapat diikuti dengan baik dan antusias oleh siswa. Hal ini terlihat dari cara mereka memperhatikan dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh Tim PKM. Berikut adalah dokumentasi dari Sesi Pertama:



**Gambar 2. Dokumentasi Sesi Pelaksanaan Pelatihan**

Selanjutnya Sesi Kedua dilaksanakan pada pukul 10.30 a.m -11.15 a.m, Tim PKM memberikan soal latihan dan membahasnya secara bersama-sama dengan peserta pelatihan. Di sesi ini, siswa diajak berdiskusi dan aktif bertanya. Suasana pembahasan soal latihan berlangsung santai dan terjadi komunikasi yang baik secara dua arah. Hasil yang diperoleh di sesi kedua ini adalah: siswa yang sebelumnya tidak memahami akuntansi piutang dagang; sekarang mereka cukup mengerti dan lebih paham dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil mereka menjawab soal latihan.

Pelatihan di Sesi Ketiga berlangsung pukul 11.15 a.m.-11.45 a.m, dimana Tim PKM mengadakan Kuis dalam bentuk Games. Games disusun dalam dua babak. Babak pertama untuk peserta lomba individu dan babak kedua untuk peserta berkelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5-6 orang. Hasil dari babak pertama adalah 10 orang Pemenang yang berhasil memberikan jawaban yang tepat dan tercepat. Selanjutnya, babak kedua Games dilaksanakan. Peserta lomba yang sudah dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 2 siswa, diberikan soal kuis yang harus dikerjakan di kertas yang telah disediakan dalam waktu 30 menit. Berikut adalah soal kuis untuk Games babak kedua:

Soal Kuis Piutang Dagang (Untuk Siswa Sma Kristen Yusuf) 1. Apa yang dimaksud dengan piutang dagang dalam akuntansi?

2. Mengapa piutang dagang dikategorikan sebagai aset lancar?
  3. Apa yang menyebabkan timbulnya piutang dagang?
  4. Apa nama akun yang digunakan untuk mencatat penjualan kredit?
  5. Apa yang sebaiknya dilakukan perusahaan terhadap piutang yang kemungkinan tidak tertagih?
  6. Apa akibatnya jika piutang tidak tertagih namun tidak dicatat dalam laporan keuangan?
  7. Sebutkan dua alasan mengapa penting bagi perusahaan untuk memantau piutang dagang.
  8. Jika pelanggan belum membayar lewat dari batas waktu, apa istilah untuk piutang tersebut?
  9. Apakah piutang dagang akan selalu dibayar sepenuhnya oleh pelanggan? Jelaskan singkat.
  10. Sebutkan satu contoh kegiatan nyata di sekolah atau rumah yang mirip dengan konsep piutang dagang.
  11. Apa dampak positif bagi perusahaan jika pengelolaan piutang dagangnya baik?
  12. Bagaimana cara perusahaan memastikan bahwa piutang dagangnya bisa tertagih?
- Dari hasil games babak kedua, diperoleh hasil yaitu terdapat empat pemenang dengan skor tertinggi.

Pada ronde bonus yang boleh diikuti semua siswa untuk membantu teman-temannya yang skornya seri, semua siswa dipersilahkan untuk berdiri untuk menjawab dan memakai papan tulis bila perlu. Pada akhirnya, semua siswa sudah terbukti mengerti materi karena semuanya menjawab setidaknya satu pertanyaan tambahan sebelum dipersilahkan untuk duduk kembali setelah sesi games. Berikut adalah contoh pertanyaan pada ronde bonus:

1. Jenis piutang yang muncul karena penjualan barang secara kredit disebut?
  2. Piutang dagang dicatat di sisi mana dalam neraca?
  3. Jika perusahaan memperkirakan ada piutang yang tak tertagih, maka perusahaan membuat apa?
- Siswa yang awalnya tidak yakin saat menjawab perlahan-lahan mulai bersemangat dan menjadi lebih nyaman dan terkadang kompetitif saat menjawab. Hal tersebut menunjukkan semangat serta pengertian siswa atas yang sudah diajarkan.

#### 4. Kesimpulan

Dari kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Hal ini tercermin dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan keterlibatan aktif mereka dalam sesi permainan edukatif yang disusun. Siswa yang semula belum memahami konsep piutang dagang kini menunjukkan pemahaman yang lebih baik serta mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep tersebut dengan lebih percaya diri. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang interaktif, dengan siswa tampak antusias dan bekerja sama secara efektif dalam kelompok.

Untuk pengembangan ke depan, terdapat dua saran utama. Pertama, materi serupa dapat diberikan kepada siswa dari jurusan IPS guna memperluas jangkauan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pelatihan dapat dibagi ke dalam beberapa pertemuan agar proses pembelajaran berjalan lebih terarah dan memungkinkan pendalaman materi secara bertahap.

## 5. Daftar Pustaka

- Dewi, S. P., Sugiarto, E., & Susanti, M. (2017). Pengantar Akuntansi. *Bogor: In Media*.
- Doyle, K. O. (2019). *Financial Literacy for Generation Z: A Practical Guide to Managing Your Financial Life*. Bloomsbury Publishing USA.
- Kieso, D. E. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. John Wiley & Sons.
- Schrecker, T. (1999). Money Matters. *Alternatives Journal*, 25(3), 12.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Tiku, E., Pasulu, M., & Lenas, M. N. J. (2024). Analisis Pengendalian Internal Piutang Tak Tertagih Terhadap Tunggakan Tagihan Pembayaran Pada Perumda Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 46–59.
- Ward, K. (2012). *Strategic management accounting*. Routledge.
- Wijayanto, D. (2013). *Pengantar manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wright, A. M., Ross, M. M., & DeMello, J. P. (2019). To College, Or Not To College: An Individualized Approach to Human Capital Investment. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3440674>
- Yuniarti, D. S., Sukomo, S., & Prawiranegara, B. (2022). *Pengaruh Penerapan E-Budgeting Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Suatu Studi pada SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ciamis)*. Unigal Repository.